

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti, yaitu minat masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” (Sugiyono, 2014, hlm. 7)

##### **B. Lokasi, Subyek dan Obyek Penelitian**

Sesuai dengan temanya, yaitu preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, maka lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Balangan yang terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan jarak  $\pm$  202,4 km dari ibukota provinsi, atau dengan jarak tempuh sekitar 5 jam 23 menit dengan menggunakan angkutan darat.

Subyek penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Balangan yang menjadi peserta BPJS Kesehatan. Adapun obyek dari penelitian ini adalah preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014, hlm. 115).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat ditetapkan yang merupakan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS Kabupaten Balangan (baik BPJS Semesta maupun Umum) sebanyak 124.710 orang peserta (berdasarkan data BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan).

Dari 124.710 orang peserta tersebut terdiri dari peserta BPJS Umum, BPJS Pegawai/Jamsostek dan JKN-KIS (iuran ditanggung Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan) melalui program UHC (*Universal Health Coverage*).

Untuk memudahkan penelitian, maka ditariklah sampel penelitian. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2014, hlm. 115). Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Tika, 2006, hlm. 40), dengan pendekatan *accidental sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, tetapi orang atau objek yang diambil dapat diyakini sebagai sumber data (Tika, 2006, hlm. 48).

Sampel yang peneliti tarik dalam penelitian ini adalah masyarakat peserta BPJS Kesehatan Umum yang berjumlah 23.849 orang peserta.

Pengukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Umar, 2008, hlm. 78):

$$n \frac{N}{1 + N \cdot e^2} =$$

Di mana:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Error Sampel (yaitu antara 1-15%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel pada penelitian ini dengan tingkat error sampai 10% (0,1) adalah:

$$n \frac{N}{1 + N \cdot e^2} =$$

$$n \frac{23.849}{1 + (23.849 \times 0,1^2)} =$$

$$n \frac{23.849}{1 + 238,49} = \frac{23.849}{239,49} =$$

$$n = 99,58 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 100 orang masyarakat Kabupaten Balangan peserta BPJS Kesehatan Umum sebagai sampel penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian” (Indriantoro dan Supomo, 2011, hlm. 49). Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan serta melalui penyebaran daftar pertanyaan (angket) tentang konsep variabel yang diteliti kepada responden (sampel) penelitian.
- b. “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain” (Indriantoro dan Supomo, 2011, hlm. 49). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen tertulis dari Kantor BPJS Kabupaten Balangan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu masyarakat peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pihak yang dimaksud yaitu pimpinan dan karyawan kantor BPJS Kabupaten Balangan.

- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan melengkapi data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup, yakni bentuk kuesioner yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2014, hlm.143).

2. Dokumenter

Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai bentuk dokumen atau catatan tertulis mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

## **F. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 38).

Variabel dalam penelitian ini adalah preferensi masyarakat yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki indikator yang sama dikarenakan kedua variabel ini membanding antara faktor internal dan faktor eksternal. Adapun rincian mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen

| Variabel   | Dimensi   |              | Indikator   | Butir Soal |
|--|-----------|--------------|---|------------|
| Preferensi Masyarakat Menjadi Peserta BPJS Kesehatan | Internal  | - Kebudayaan | - Kebiasaan dalam menangani masalah kesehatan.  | 1          |
|  |           | - Sosial     | - Adanya pengaruh dari orang-orang di sekeliling yang mempengaruhi untuk mengikuti program BPJS Kesehatan<br>- Adanya dorongan anggota keluarga untuk mengikuti program BPJS Kesehatan.<br>- Peran dan status di lingkungan keluarga dan sekitar. | 2,3,4      |
|  |           | - Pribadi    | - Usia semakin bertambah.<br>- Kondisi fisik menurun.<br>- Pola hidup sehat dan peduli kesehatan.<br>- Pandangan terhadap pentingnya kesehatan.   | 5,6, 7,8   |
|  |           | - Psikologi  | - Percaya dengan layanan program BPJS.<br>- Persepsi positif terhadap program.  | 9,10       |
|  | Eksternal | - Produk     | - BPJS Kesehatan sesuai dengan kebutuhan akan kesehatan.<br>- Layanan BPJS Kesehatan sesuai dengan harapan (diinginkan).  | 11,12      |
|  |           | - Harga      | - Iuran peserta yang ditawarkan terjangkau dan cara pembayaran mudah.   | 13         |
|  |           | - Tempat     | - Jarak kantor layanan BPJS terjangkau.   | 14,15      |

|  |  |           |  |       |
|--|--|-----------|--|-------|
|  |  |           | - Akses layanan mudah.   |       |
|  |  | - Promosi | - Saran dari pemerintah melalui iklan layanan masyarakat.<br>- Sosialisasi pihak BPJS. | 16,17 |

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. *Coding*, mengklasifikasi semua data dari hasil jawaban responden menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. *Skoring*, yaitu menghitung frekuensi, dimana setiap alternatif jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

- e. *Tabulating*, yaitu menyusun dan memasukkan data ke dalam bentuk tabel dan menghitung frekuensi jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi, yaitu jumlah jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan

N = Nilai, yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban

100 = Persentase

- f. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian-uraian agar dapat melihat kejelasan data yang ada dalam tabel. Untuk menginterpretasikan data, maka digunakan kategori atau skala sebagai berikut:

- 1) 4 = Sangat Setuju
- 2) 3 = Setuju
- 3) 2 = Tidak Setuju
- 4) 1 = Sangat Tidak Setuju

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode statistik deskripsi, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data



dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penyajian data dengan menggunakan metode statistik deskripsi adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (hlm. 52)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan menggunakan analisis butir yaitu dengan landasan bahwa analisis butir dilakukan dengan didahului suatu asumsi bahwa instrumen dapat dikatakan valid jika setiap butir yang membentuk instrumen tersebut sudah valid. Untuk mengukur validitas instrumen dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan jumlah skor seluruh butir. Apabila koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total yang diperoleh tinggi berarti butir dalam instrumen dikatakan valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan.

Cara kerja uji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences*

(SPSS) Versi 22. Kriteria validitas yang digunakan adalah dengan membandingkan koefisien *corrected item total correlation* dengan  $r$  tabel.

Menurut Pramesti (2008) melalui langkah kerja berikut:

- a) Menentukan Nilai  $r$  tabel

Dengan menggunakan tabel kritis  $r$  untuk  $df = n-2$  pada taraf signifikan tingkat signifikan 5%.

- b) Menentukan  $r$  hitung

Pengujian menggunakan perangkat komputer program *statiscal program science (SPSS) for windows versi 22.00*, maka nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *coreested item – total corelation*.

- c) Kriteria Uji

Dasar pengambilan keputusan apakah valid atau tidak valid, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

(2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (hlm. 280)

- 2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011, hlm. 47).

Nunnally dalam Ghozali (2011) menyatakan bahwa butir pernyataan kuesioner dinyatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:193) kriteria dari *Cronbach's Alpha* adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, nilai *Cronbach's Alpha* sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik (hlm. 48).

- b. Analisis *descriptive statistic*. Jenis-jenis analisis yang digunakan dalam menyajikan dan menyusun data penelitian ini adalah:
  - a) Tabel, yaitu penyajian data berupa kumpulan angka-angka yang disusun berdasarkan baris dan kolom (Siregar, 2016, hlm. 6).
  - b) Distribusi frekuensi, yaitu penyusunan sekumpulan data berupa angka-angka yang membagi ke dalam beberapa kelompok data. Distribusi frekuensi yang digunakan dalam penyajian dan penyusunan data penelitian ini adalah distribusi frekuensi kategori, di mana data-datanya dikelompokkan dan disusun dalam bentuk kata-kata (Siregar, 2016, hlm. 6-7). Data-data yang akan disajikan dan disusun dengan teknik distribusi frekuensi kategori dalam penelitian ini adalah data jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, penghasilan responden, iuran yang dibayar

responden, dan minat responden menjadi peserta BPJS Kesehatan.

- c) Prosentase, yaitu penyajian data berupa angka-angka yang membagi ke dalam beberapa kelompok data, dengan cara menghitung angka suatu kelompok data dikalikan seratus lalu dibagi angka data secara total. Data-data yang akan disajikan dan disusun dengan teknik prosentase ini adalah sama dengan data-data yang disajikan dan disusun dengan teknik distribusi frekuensi. Berdasarkan empat nilai atas pernyataan responden maka skor penilaian terhadap hasil prosentase ini dibagi menjadi empat kategori berikut:

- 0% – 25% = sangat rendah
- 26 – 50% = rendah
- 51 – 75% = tinggi
- 76% – 100% = sangat tinggi

- d) Rata-rata hitung (*mean*), yaitu jumlah dari serangkaian data dibagi dengan jumlah data (Siregar, 2016, hlm. 20). Teknik ini digunakan dalam menjawab permasalahan faktor yang paling dominan memengaruhi minat masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan mengacu pada skor penilaian di atas.

## H. Tahapan Penelitian

Beberapa tahapan-tahapan yang peneliti tempuh hingga akhirnya penelitian ini bisa dimunaqasahkan, yaitu:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari obyek yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul “preferensi Masyarakat Kabupaten Balangan Menjadi Peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan”. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi fakultas syariah, sehingga jika telah disetujui oleh biro skripsi akan dilakukan seminar.

### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung kelapangan, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditentukan.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan untuk selanjutnya menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

### 4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Kemudian dikonsultasi-

kan kepada dosen pembimbing I dan II, agar diberikan saran demi perbaikan yang lebih baik sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.